

Kontribusi hasil perikanan laut terhadap produk domestik regional bruto (PDRB) Kabupaten Raja Ampat, Provinsi Papua Barat

Contribution of marine fishery products on gross regional domestic product (GRDP) of Raja Ampat Regency, West Papua Province

ILHAMSYAH*, EFFENDI P. SITANGGANG dan JOHNNY BUDIMAN

Program Studi Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan, Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Universitas Sam Ratulangi, Manado 95115

ABSTRACT

Raja Ampat Regency seawaters of West Papua Province, situated at 0°45' LU 2°15' LS and 129°15' 132°00' BT, has a surface of 91,50% of total area of 71.605,69 km² which are rich in various fishery resources and the seawaters suit for marine cultures such as pearls. Regional domestic product gross (GRDP) is one of indicators to determine an economics structure of a region. By applying a survey method to the study, the aims of research are to study how big the contribution of: (1) GRDP Raja Ampat to GRDP West Papua, (2) GRDP Raja Ampat from fishery subsector to GRDP West Papua from the same subsector, and (3) marine fisheries to GRDP Raja Ampat from subsector fisheries. The research resulted that: (1) By GRDP Migas (oil & gas), GRDP Raja Ampat contributed of 3,73% per year in average based on current price (ADHB) and 4,99% per year by constant price (ADHK) to GRDP West Papua during period 2009-2013; without GRDP Migas, it was of 3,87% per year by ADHB and 4,40% per year by ADHK; (2) By GRDP Migas, fishery subsector contributed of 23,02% per year by ADHB, and 26,30% per year by ADHK to GRDP Raja Ampat; while without GRDP Migas, it was of 42,70% per year by ADHB and 49,71% per year by ADHK. With and without GRDP Migas, fishery subsector contributed 14,45% per year by ADHB, and 17,93% per year by ADHK to GDRP West Papua from the subsector; and (3) Fishery products contributed of 0,55% per year by ADHB and 0,55% per year by ADHK to GDRP Raja Ampat. It needs to improve total fishery firm and civil effort to increase regional income from fishery products, and need to apply a laws enforcement and a strike sanction to corporate pearl and also individual conducting in fishery area.

Keywords: contribution, oceanic result, GRDP, Raja Ampat Regency, West Papua

ABSTRAK

Perairan laut Kabupaten Raja Ampat Provinsi Papua Barat terletak pada 0°45' LU-2°15' LS dan 129°15'- 132°00' BT, dengan luas laut 91,50% dari luas total wilayah (71.605,69 km²), yang kaya akan sumberdaya perikanan, serta perairannya cocok untuk budidaya laut seperti kerang mutiara. Produk domestik regional bruto (PDRB) adalah salah satu indikator untuk menelaah struktur perekonomian suatu daerah. Dengan menggunakan metode survey, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi: (1) PDRB Raja Ampat terhadap PDRB Papua Barat, (2) PDRB Raja Ampat dari subsektor perikanan terhadap PDRB Papua Barat dari subsektor tersebut, dan (3) kontribusi perikanan laut terhadap PDRB Kabupaten Raja Ampat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Dengan PDRB Migas, PDRB Raja Ampat berkontribusi 3,73% per tahun (ADHB) dan 4,99% per tahun (ADHK) terhadap PDRB Papua Barat selama periode 2009-2013; sedangkan tanpa PDRB Migas, PDRB Raja Ampat berkontribusi 3,87% per tahun (ADHB) dan 4,40% per tahun (ADHK) terhadap PDRB Papua Barat selama periode tersebut; (2) Dengan PDRB Migas, subsektor perikanan berkontribusi 23,02% per tahun (ADHB) dan 26,30% per tahun (ADHK) terhadap PDRB Kab. Raja Ampat selama periode tersebut; sementara tanpa PDRB Migas, kontribusi subsektor perikanan ini masing-masing 42,70% per tahun (ADHB) dan 49,71% per tahun (ADHK). Dengan dan tanpa PDRB Migas, subsektor perikanan Kab. Raja Ampat berkontribusi 14,45% per tahun (ADHB) dan 17,93% per tahun (ADHK) terhadap subsektor perikanan Papua Barat; dan (3) Kontribusi hasil laut terhadap PDRB subsektor perikanan Raja Ampat selama periode tersebut 0,55% per tahun dihitung (ADHB) dan 0,55% per tahun (ADHK).

* Penulis untuk penyuratan; e-mail: ilham.ilham29@yahoo.com